

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU DAERAH NTT
BOLELEBO UNTUK VOKAL, GESEK, PIANO,
PERKUSI**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Maria Klara Amarilis Sinta Tukan
NIM. 0811188013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU DAERAH NTT
BOLELEBO UNTUK VOKAL, GESEK, PIANO,
PERKUSI**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3864/H/S/2012
KLAS	
TERIMA	9/7/2012



Oleh:

**Maria Klara Amarilis Sinta Tukan
NIM. 0811188013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU DAERAH NTT
BOLELEBO UNTUK VOKAL, GESEK, PIANO,
PERKUSI**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Maria Klara Amarilis Sinta Tukan
NIM. 0811188013**

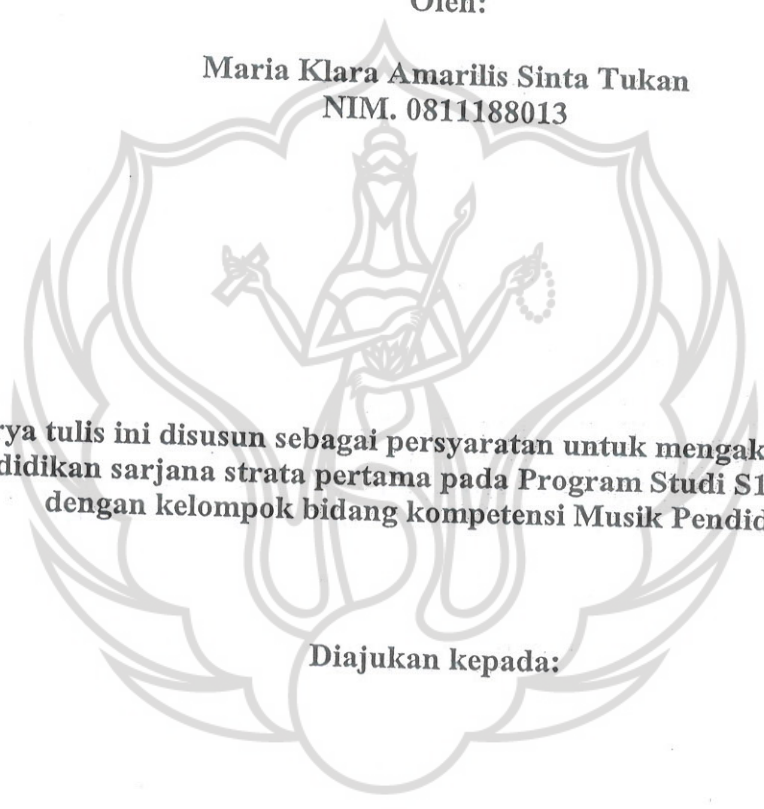
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU DAERAH NTT
BOLELEBO UNTUK VOKAL, GESEK, PIANO,
PERKUSI**

Oleh:

**Maria Klara Amarilis Sinta Tukan
NIM. 0811188013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 18 Juni 2012.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Dr. Victorius Ganap, M. Ed.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

*Apapun yang terjadi, hadapilah.. meskipun yang terburuk sekalipun. Karena dibalik keburukkan itu, akan ada kebaikan. Selalu bersyukur.
(motto pribadi)*



*Sebuah dedikasi untuk kedua orangtuaku,
Kakak dan adik-adikku,
Simplisius Fridolin Bernard
Yang senantiasa ada dalam hidupku.*

INTISARI

Bolelebo adalah salah satu lagu daerah yang berasal dari Kepulauan Rote, Nusa Tenggara Timur. Pada umumnya lagu ini berbentuk solo vokal dan paduan suara. Aransemen ini dibuat dalam bentuk instrumental sebagai pengiring vokal yaitu dalam format ansambel gesek, piano, perkusi dengan mengangkat unsur-unsur pola ritme tarian etnik Nusa Tenggara Timur yaitu tarian *Teo Renda* dari Rote dan tarian *Bidu* dari Timor dalam bentuk iringannya sebagai pemberdayaan etnik dan pelesarian lagu daerah. Dalam kepentingan pemunculan unsur ritme tarian-tarian ini, bentuk sukat lagu asli yaitu sukat 4/4 dibuat menjadi sukat 2/2.

Metode kualitatif dengan pendekatan musikologi dengan cakupan ilmu didalamnya yang membahas mengenai ilmu harmoni, orkestrasi, *folk-song* merupakan metode yang digunakan dalam analisis penulisan ini. Sebagai hasil dalam penulisan ini bahwa lagu *Bolelebo* merupakan lagu berbentuk 2 bagian/periode yang terdiri dari dua periode yaitu periode A dan periode B dengan jumlah birama 16 dengan pengulangan pada tiap bagiannya sehingga dikatakan lagu ini berbentuk lagu 2x8 birama yang simetris. Pengembangan dari struktur lagu ini diaransemen ke dalam bentuk 6 bagian yang terdiri dari bagian *introduction*, tema, *interludium*, variasi, tema (kembali ke tema), *coda*. Adapun lagu ini dimainkan dengan tempo *andante* dalam tangga nada C mayor pada tema lagu (penggunaan lirik ke 1 yaitu dalam bahasa Rote) kemudian dimainkan dalam tangga nada C minor pada bagian *interludium* sebagai persiapan ke bagian variasi (penggunaan lirik ke 2 yaitu bahasa Melayu Kupang/Timor) kemudian ditutup kembali dengan menggunakan tangga nada C mayor pada bagian akhir lagu/*coda*.

Kata kunci: Aransemen, *Bolelebo*, Pola Ritme Tarian *Teo Renda* dan *Bidu*.

KATA PENGANTAR

Madah dan syukur kepada Tuhan, Sang Maha Mulia, tak pernah putus terucap. Atas berkat rahmat dan anugerah-Nya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Selama empat tahun penulis menggali ilmu di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Merupakan waktu yang cukup pas ditempuh. Dimulai pada bulan agustus 2008, kali pertama merasakan bangku kuliah, tahun demi tahun dilalui, pasang surut semangat belajar serta perjumpaan dengan hal-hal baru telah saya lalui. Semua itu membuahkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat hingga akhirnya masa studi yang ditempuh ini usai.

Dalam proses penggarapan Tugas Akhir ini banyak mengalami kesulitan. Akan tetapi karena bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat teratasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itulah dengan selesainya penggarapan Tugas Akhir ini, dan secara tulus serta ikhlas penulis ingin menuturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St. selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Ibu Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Bapak Prof. Dr. Victorious Ganap, M. Ed. selaku Penguji Ahli yang memberikan berbagai pertanyaan, saran yang bermanfaat dalam penulisan ini.
4. Bapak Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum. selaku pembimbing pertama yang banyak memberikan dukungan berupa ilmu dan koreksi.
5. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum. selaku pembimbing kedua, ucapan terima kasih sangat pantas disampaikan atas bimbingannya.

6. Ibu Dra. Ch, Kismiyati, M. Hum. selaku dosen wali yang sedari awal hingga akhir masa perkuliahan membimbing perencanaan studi.
7. Kedua orang tuaku tercinta: Mama untuk cinta kasih, perhatian, dukungan dan doa. Bapa terutama untuk ide penulisan skripsi ini dan untuk masukan-masukan serta bimbingan yang sangat berharga yang tidak saya dapatkan dimana pun. Kakakku Nona Sancti, adikku Noni dan Nong Kiki yang telah mengobarkan semangat menulis skripsi ini. Saya sayang kalian semua.
8. Simplisius Fridolin Bernard, pacar yang sekalian merangkap kakak, sahabat, yang sangat memotivasi saya untuk selalu semangat dalam hidup, Terimakasih telah menjadi yang terbaik, sayang..
9. Devi Yulianti, Herry Buana, Oki Hatori, Zerra Erwidya, Bayu Citra, Tiur Napitupulu yang sedikit banyak telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih teman..
10. Semua pihak yang telah membantu, baik sengaja atau tidak sengaja, ikhlas maupun tidak ikhlas, namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun telah berusaha dengan sekuat tenaga, waktu dan pikiran, penulis sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu mohon maaf apabila skripsi ini belum dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran. Kritik, saran dan masukan yang membangun sangatlah diharapkan untuk perbaikan serta demi kelanjutan di masa depan.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Nusa Tenggara Timur	8
Gambar 2. Foto Pohon Lontar	9
Gambar 3. Sasando dan Topi <i>Ti'i Langga</i>	10
Gambar 4. Violin	34
Gambar 5. Viola	35
Gambar 6. Violoncello	36
Gambar 7. Piano	37
Gambar 8. Conga	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan Tanda Dinamik Yang Lembut	31
Tabel 2. Susunan Tanda Dinamik Yang Keras	31

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Lagu <i>Dine Teni</i>	11
Notasi 2. Lagu Mari Kita Bergembira	12
Notasi 3. Lagu <i>Angin Dai</i>	13
Notasi 4. Lagu Tuhan Kasihanilah Kami	14
Notasi 5. Lagu <i>Doang Kae</i>	14
Notasi 6. Lagu Kemuliaan	15
Notasi 7. Kudus	16
Notasi 8. Anak Domba Allah	17
Notasi 9. <i>Oa Mbele</i>	18
Notasi 10. Pola Ritme Tarian <i>Teo Renda</i>	18
Notasi 11. Pola Ritme Tarian <i>Bidu</i>	19
Notasi 12. Lagu Mars Jalan	20
Notasi 13. Lagu <i>Bolelebo</i> Asli (Sukat 4/4)	21
Notasi 14. Lagu <i>Doa e</i>	22
Notasi 15. Lagu <i>Rema Pia</i>	22
Notasi 16. Pola Melodi Lagu <i>Bolelebo</i>	27
Notasi 17. Pola Iringan Secara Umum	28
Notasi 18. Pola Dasar <i>Teo Renda</i>	28
Notasi 19. Pola Dasar <i>Bidu</i>	28
Notasi 20. Warna Iringan Pola Ritmis <i>Bidu</i>	32
Notasi 21. Dawai Pada Violin	33
Notasi 22. <i>Pitch Range</i> Violin	33
Notasi 23. Dawai Pada Viola	34
Notasi 24. <i>Pitch Range</i> Viola	34
Notasi 25. Dawai Pada Violoncello	35
Notasi 26. <i>Pitch Range</i> Violoncello	36
Notasi 27. <i>Pitch Range</i> Piano	37

Notasi 28. Keseluruhan Melodi dan Lirik Lagu <i>Bolelebo</i>	39
Notasi 29. Keseluruhan Melodi, Akor serta Lirik Lagu <i>Bolelebo</i>	42
Notasi 30. Pola <i>Teo Renda</i>	42
Notasi 31. Pola <i>Bidu</i>	42
Notasi 32. Ritmis <i>Teo Renda</i>	43
Notasi 33. Ritmis <i>Bidu</i>	43
Notasi 34. Ritme <i>Teo Renda</i> dan <i>Bidu</i> pada umumnya	44
Notasi 35. Variasi 1	44
Notasi 36. Variasi 2	44
Notasi 37. Variasi 3	44
Notasi 38. Struktur Bentuk Lagu <i>Bolelebo</i>	46
Notasi 39. Ritmis <i>Bidu</i> Dalam Sukat 4/4	49
Notasi 40. Ritmis <i>Bidu</i> Dalam Sukat 2/2	49
Notasi 41. Pola Dasar <i>Teo Renda</i>	50
Notasi 42. Pola Dasar <i>Bidu</i>	50
Notasi 43. Variasi 1	50
Notasi 44. Variasi 2	50
Notasi 45. Variasi 3	51
Notasi 46. Birama 1-8 <i>Introduction</i>	53
Notasi 47. Birama 9-16 Pada Violin 1	54
Notasi 48. Birama 9-16 Pada Violin 2	54
Notasi 49. Birama 9-16 Pada Viola	55
Notasi 50. Birama 9-16 Pada Cello	55
Notasi 51. Birama 9-16 Pada Piano	55
Notasi 52. Birama 9-16 Pada Conga	56
Notasi 53. Birama 9-18 Periode A	56
Notasi 54. Pola Ritmis Pada Violin 1 dan 2	57
Notasi 55. Bentuk Ritmis Monoton	57
Notasi 56. Ritmis <i>Teo Renda</i>	57
Notasi 57. Perubahan Dari Pola <i>Teo Renda</i>	57
Notasi 58. Birama 9-16 Pada Violin 1 dan 2	58
Notasi 59. Birama 9-16 Pada Viola, Cello, Piano, Conga	59
Notasi 60. Pola Bebas Pada Violin 1 dan 2	60
Notasi 61. Pola 1	61
Notasi 62. Perubahan Pada Pola 1 (Pola Bebas)	61
Notasi 63. Birama 19-28 (Dimainkan Untuk Keseluruhan Periode B Pada Conga)	61
Notasi 64. Birama 19-30 Periode B	62
Notasi 65. Bentuk Kontras Pada Periode B	63
Notasi 66. Bentuk Periode A Dalam Kepentingan Kontras Periode B	64
Notasi 67. Pola 2	65
Notasi 68. Perubahan Pola 2	65
Notasi 69. Rajutan Pola Ritme Untuk Violin Pada Periode B	65
Notasi 70. Birama 19-26	65
Notasi 71. Birama 31-38 <i>Interludium</i>	66
Notasi 72. Birama 31-36	67

Notasi 73. Birama 38	67
Notasi 74. Birama 31-37	67
Notasi 75. Birama 38	67
Notasi 76. Birama 31-36	67
Notasi 77. Birama 37-38	68
Notasi 78. Pola Pada Piano	68
Notasi 79. Pola 2 Pada Conga	68
Notasi 80. Birama 39-59 Variasi	70
Notasi 81. Birama 82-5 <i>Coda</i>	71



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Perancangan	5
F. Sistematika Penulisan	6

BAB II MASYARAKAT NTT DAN PENGERTIAN ARANSEMEN

A. Sekilas Tentang Nusa Tenggara Timur	7
B. Musik Etnik Nusa Tenggara Timur	10
1. <i>Dolo-dolo</i>	11
2. <i>Oa mbele</i>	17
3. <i>Teo Renda</i>	18
4. <i>Bidu</i>	19
5. Orkes Suling Bambu	19
C. <i>Bolelebo</i> Sebagai Lagu Daerah NTT	20
D. Aransemen Musik	23
1. Pengertian Aransemen dan Kajian Musik	23
2. Unsur-unsur Musik	28
3. Organologi Instrumen Yang Digunakan Dalam Aransemen Lagu <i>Bolelebo</i>	33
a. Violin	33
b. Viola	34
c. Violoncello	35
d. Piano	36
e. Conga	37
4. Konteks Pembuatan Aransemen Lagu <i>Bolelebo</i>	38
a. Penggunaan Diatonis Barat	38
b. Penggunaan Idiom-idiom Etnik (Ritmis Tarian NTT)	43

BAB III PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU <i>BOLELEBO</i>	
A. Analisis Bentuk Lagu <i>Bolelebo</i>	46
1. Strukur lagu	46
2. Lirik Lagu	47
3. Sukat Lagu	48
B. Proses Penggarapan Karya Aransemen Lagu <i>Bolelebo</i>	51
1. <i>Introduction</i>	52
2. Tema	53
3. <i>Interludium</i>	66
4. Variasi	68
5. Tema	71
6. <i>Coda</i>	71
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara terbesar di dunia berdasarkan jumlah penduduk dan luas wilayahnya. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 13.667 buah pulau. Indonesia adalah suatu negara berbentuk kabinet parlementer dengan falsafah Pancasila yang mempunyai motto utama *Bhineka Tunggal Ika*, Satu negara dan satu bangsa serta satu bahasa nasional walaupun rakyatnya terdiri dari aneka suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat yang berbeda-beda.¹

Propinsi Nusa Tenggara Timur dalam penulisan ini akan ditulis dengan menggunakan istilah NTT, meliputi sejumlah pulau di kawasan Samudera Hindia yang terdiri dari Pulau Flores, Pulau Sumba, Pulau Sawu (Sabu), Pulau Roti (Rote), Pulau Komodo, Timor Barat, Kepulauan Solor dan Alor, dan sejumlah Pulau kecil lainnya.² Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah propinsi kepulauan dengan belasan etnik yang berbeda-beda dan khas. Secara kultural, sejarah panjang budaya kepulauan ini nampak dalam jejak-jejak budaya Hindu, Islam, Katolik dan Kristen Protestan yang diintegrasikan dengan budaya asli masing-masing etnik (suku) yang masih dipegang teguh hingga saat ini.

Kebudayaan NTT sekarang ini merupakan hasil perpaduan antara kebudayaan yang dibawa agama-agama besar yaitu Hindu, Islam, Katolik,

¹ Gayo Iwan, (ed.). *Buku Pintar Seri Senior*, (Jakarta: Upaya Warga Negara, 1994) hal. 9.

² Shadily Hassan, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ihtiar Baru van Hoeve, 1983) hal. 2416.

Kristen Protestan dan berbagai kebudayaan asli lokal di berbagai kepulauan itu. Proses panjang perpaduan budaya itu nampak jelas dalam bidang budaya, khususnya bidang musik, baik vokal maupun instrumental. Dapat dikatakan bahwa masyarakat NTT masih hidup dalam dua lapis budaya itu seperti nampak dari ekspresi budaya: musik ritus asli, musik liturgi, musik etnik dan musik modern.

Kepulauan Rote, juga disebut pulau Roti adalah sebuah pulau di Provinsi NTT, Indonesia. Rote merupakan wilayah paling selatan Indonesia. Merupakan pulau dengan keadaan iklim yang tidak stabil. Pulau ini terkenal dengan kekhasan budidaya lontar, wisata alam pantai, alat musik sasando, topi adat *ti'i langga* dan juga salah satunya lagu daerah *Bolelebo*.

Bolelebo, adalah salah satu lagu daerah dari kepulauan Rote, NTT. *Bolelebo* ini sendiri mempunyai makna berdasarkan lirik, *Bolelebo ita nusa lelebo, malole tama lole ita nusa lemalole* yang berarti wahai tanah kelahiran kita, aduh sayang, baik tidak baik tanah kita lebih baik. Menceritakan tentang ungkapan kebanggaan orang-orang Rote mengenai tanah kelahirannya yaitu nusa Lote atau tanah Rote.

Pada kesempatan ini lagu *Bolelebo* akan diaransemen dalam penulisan skripsi. Pada umumnya dilantunkan dengan solo vokal ataupun dalam bentuk paduan suara. Lagu ini sudah pernah diaransemen dalam bentuk paduan suara oleh Paul Widyanan pada buku yang berjudul *Bolelebo*, kumpulan lagu daerah dan diterbitkan oleh Pusat Musik Liturgi Yogyakarta. Sedangkan penulis berinisiatif untuk membuat aransemen untuk vokal dengan iringan gesek, piano, perkusi.

Bentuk umum lagu *Bolelebo* ini menggunakan sukata 4/4, namun dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat bentuk baru dalam sukata 2/2 agar dapat memunculkan gaya etnik NTT itu sendiri dengan mengikuti gaya tarian khas NTT yaitu tarian *Teo Renda* dari Rote dan tarian *Bidu* dari Timor. Aransemen ini menggunakan format berbentuk iringan alat musik gesek, piano dan perkusi sebagai pengiring vokal yang akan memberikan nuansa baru dengan penerapan ilmu yang didapat selama menempuh studi pada Jurusan Musik yang antara lain berupa ilmu harmoni, orkestrasi, piano wajib, organologi, teori musik, dan ilmu-ilmu musik lainnya dapat diaplikasikan dalam bentuk karya seni yaitu kebaruan musik.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dapat dimunculkan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan unsur-unsur musikal lagu *Bolelebo* dalam nuansa etnik NTT?
2. Bagaimanakah sebuah lagu daerah NTT dapat di orkestrasi dengan vokal, gesek, piano, perkusi?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Memperkenalkan salah satu musik daerah sebagai salah satu kesenian Nasional dengan mengangkat unsur dan bentuk musik dalam suatu garapan baru, dengan melakukan reharmonisasi dan pembuatan warna baru yakni untuk vokal, gesek, piano, perkusi untuk lagu *Bolelebo*.

2. Menambah referensi yang sudah ada dan menjadi salah satu usaha untuk mengapresiasi dan melestarikan lagu-lagu daerah.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini digunakan beberapa referensi pustaka yang dapat mendukung pemahaman penulis dalam mengaransemen lagu ini. Beberapa buku yang akan digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Genichi Kawakami dalam bukunya *Arranging Popular Music; a Practicial Guide*; (Tokyo: Yamaha Music Foundation, 1975). Dikatakan bahwa aransemen adalah mengaransir bahan-bahan musik (lagu) dan menuntut sebuah konstruksi yang cocok dengan peruntukannya. Unsur-unsur yang dikemukakan dalam bab ini merupakan unsur minimal yang dibutuhkan untuk rancang bangun sebuah aransemen yang populer masa kini yang dihadirkan dan dimaksudkan untuk membuat iringan sebuah lagu. Pada umumnya elemen-elemen berikut ini merupakan sebuah konstruksi sebuah aransemen yakni: *introduction* (pengenalan), *chorus* (ulangan), *interlude* (selingan), *ending* (akhir), *vamp* (iringan) pada bab V hal. 269 dalam buku ini yang bermanfaat dalam bab II dan III.
2. M. Soeharto, *Kamus Musik* (PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1992). mengatakan bahwa lagu-lagu daerah/*folk song* nyanyian yang menyebar melalui pendengar secara turun-temurun, sehingga sering dijumpai ada perubahan-perubahan kecil, baik pada teks ataupun

3. melodinya. Penciptanya sering tidak dikenalnya lagi. Pada hal. 39 dalam buku ini yang bermanfaat dalam bab II.
4. Gustav Strube, dalam bukunya *The Theory And Use Of Chord*; (Philadelphia: Oliver Ditson Company, 1928). Buku ini membahas tentang perjalanan akor-akor, *filler* melodi, dan ritme melodi. Buku ini akan bermanfaat dalam bab II.
5. Menurut Malcom Boyd dalam Stanley Sadie "Arrangement" dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* (vol.1 London: Macmillan Publisher Limited, 1980. hal. 65). Menuliskan bahwa aransemen adalah mengolah kembali suatu komposisi musik, biasanya dengan medium yang berbeda dengan komposisi aslinya dan bermanfaat pada bab II.
6. Leon Stein, *Structure & Style; Expanded Edition The Study And Analysis of Musical Forms*; (New jersey: Summy- Birchard Music, 1979). Buku ini berisi tentang analisis struktur dan gaya musik sebagai pedoman analisis dalam karya aransemen dan bermanfaat dalam bab II dan III.

E. Metode Perancangan

Dalam perancangan ini digunakan metode kualitatif. Analisis yang dilakukan adalah dengan pendekatan musikologi yang membahas mengenai ilmu harmoni, orkestrasi, sejarah musik, *folk-song* (Percy A. Scholes, 1970: 668) dan latar belakang lagu yang akan dijadikan objek aransemen dengan menggunakan teknik pendekatan yaitu studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka merupakan langkah awal bagi penulis guna membaca dan mempelajari buku-buku dalam proses pembuatan skripsi ini. Sedangkan dalam

wawancara penulisan ini, nara sumber sangat membantu dalam pengetahuan budaya musik di NTT dalam penyelesaian penggarapan aransemen ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun menjadi empat Bab. Bab pertama berisi Pendahuluan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode perancangan, dan sistematika penulisan. Bab kedua berisi Masyarakat NTT dan pengertian aransemen yang mencakup A. Sekilas tentang NTT, B. Musik etnik NTT, C. Bolelebo sebagai lagu daerah NTT, D. Aransemen musik. Bab ketiga Penggarapan aransemen lagu Bolelebo yang berisi A. Analisis bentuk lagu Bolelebo, B. Proses penggarapan karya aransemen lagu Bolelebo. Bab keempat Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari tulisan pada bab-bab sebelumnya, beserta saran-saran yang perlu untuk dikemukakan.

